

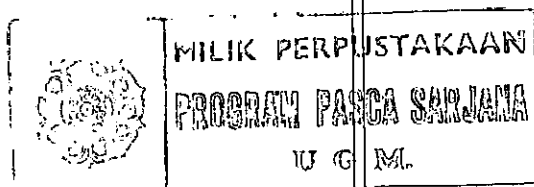
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penetapan kawasan pengembangan ekonomi terpadu (KAPET) bagi peningkatan perekonomian di wilayah Kalimantan Tengah. Apakah dengan adanya Kapet akan memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat Kalimantan Tengah. Kemudian untuk mengetahui keadaan perekonomian di wilayah Kalimantan Tengah setelah adanya Kapet, apakah ada pengaruhnya bagi pertumbuhan PDRB, pendapatan perkapita, tenaga kerja, tingkat upah dan nilai tambah pada wilayah Kapet dibandingkan dengan pertumbuhan dan kontribusi sektor yang sama pada tingkat Propinsi Kalimantan Tengah.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data sekunder yang bersumber dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 1995 – 2000. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah.

Uji T adalah untuk melihat apakah daerah Kapet mempunyai pengaruh positif atau negatif bagi pertumbuhan perekonomian. Indeks ketimpangan regional yang semula digunakan oleh Jeffrey G. Williamson digunakan untuk memberikan gambaran apakah ada tingkat kesenjangan antara daerah Kapet dengan NonKapet, juga memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi dan perkembangan pembangunan antara Kapet dengan NonKapet.

Hasil Uji T menunjukkan bahwa keberadaan Kapet berpengaruh positif dan signifikan bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat Kalimantan Tengah. Sedangkan hasil penghitungan Indeks Ketimpangan Regional menunjukkan, secara umum ketimpangan untuk daerah Kapet dengan NonKapet ternyata lebih rendah daripada angka untuk Propinsi Kalimantan Tengah secara keseluruhan.



ABSTRACT

The first aim of this research is to analyse the influence of integrated economical development area (KAPET) on economic sectors in the Province on Central Kalimantan. Secondly, to analyse about economical situation in Central Kalimantan after be in integrated economical development area. Thirdly, compare the growth of domestic regional product (PDRB), capital income, labor, wages rate and added value in each regency/municipality with those sectors in level of Province on Central Kalimantan.

The data used in this research are secondary data taken from gross domestic regional product (PDRB) of regency/municipality in the province of Central Kalimantan in 1995-2000. The data published by Statistical Center Agency in the Province of Central Kalimantan.

Sign test (T test) that used to view how's about Kapet to give to positive or negative influence according. And regional inequality that is used by Jeffrey G. Williamson, re used to give description if there is the differences inequality between Kapet and NonKapet. in this analysis in need to give better description about economic development condition and growth in Province of Central Kalimantan.

The result of T test to show about Kapet and hows that's can influential on the lookout positif and significant increase for economic sectors in the Province of Central Kalimantan. Even though the result of regional inequality to show about regional inequality for Kapet and Nonkapet area's in general in the fact be low then in the level of Province on Central Kalimantan on all of.